

**NASKAH PUBLIKASI**

**EFIKASI DIRI SKRIPSI DAN KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Oleh:

Adelia Tania Sari

Sumedi P. Nugraha



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

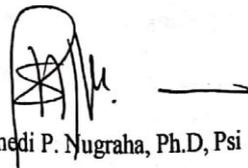
**2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

**EFIKASI DIRI SKRIPSI DAN KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Dosen Pembimbing Utama



Sumedi P. Nugraha, Ph.D, Psi

## **SELF EFFICACY AND WRITING ABILITY IN STUDENT OF ISLAMIC INDONESIA UNIVERSITY**

Adelia Tania Sari  
Sumedi P. Nugraha

### ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the relationship between thesis writing ability and thesis self-efficacy at the final level students of the Indonesian Islamic University. The hypothesis proposed is a positive relationship between thesis writing ability and thesis self-efficacy. Subjects in this study were final year students at the Indonesian Islamic University with a total of 231 subjects consisting of 80 men and 151 women. This study uses a scale measuring instrument and objective test equipment. Thesis self-efficacy scale was prepared by researchers of self-efficacy related to aspects of Bandura's (1997) theory. While the measuring instrument used to measure the ability to write a thesis is an objective test that researchers develop from aspects that exist in the theory of the ability to write scientific papers or sketches set by Persadha (2016). The analysis used with Spearman rho's product moment technique which resulted in no significant relationship between thesis writing ability and thesis self-efficacy at the final level of Indonesian Islamic University students with  $p = 0.164$  ( $p > 0.05$ ) with a current coefficient = -, 092*

**Keywords:** *Self Efficacy, Thesis Writing Ability, Students.*

## **Pengantar**

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Langkah terakhir yang harus dilakukan untuk lolos dari bangku kuliah adalah menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan tugas akhir (skripsi). Rismen (2015) menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa yang berasal pada kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan. Selama masa penyelesaian skripsi, mahasiswa akan dibekali dengan ilmu statistika elementer, evaluasi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metodologi penelitian dan ilmu yang lainnya.

Pendidikan pada jenjang S1 mestinya dapat ditempuh dalam waktu yang relatif singkat. Menurut peraturan akademik, jenjang S1 dapat ditempuh dalam waktu 4 tahun dan untuk jenjang D3 dapat ditempuh dalam waktu tiga tahun (Widarto, 2017). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang masa studinya lebih dari 4 tahun untuk S1 dan lebih dari 3 tahun untuk D3. Seperti yang dilansir pada berita Liputan 6 (2016) sebanyak 600 mahasiswa Universitas Negeri Manado terancam di *dropout* (DO) karena jangka waktu penyelesaian proses pendidikan yang sudah melewati batas yang ditentukan. Ratusan mahasiswa sudah mengikuti kuliah selama 14 semester (7 tahun) masa perkuliahan. Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan bahwa mahasiswa yang sudah mengikuti kuliah lebih dari 7 tahun akan kehilangan nama serta nomor induk mahasiswa dalam *database* di Kemristek Dikti.

Kemampuan menulis skripsi merupakan salah satu kompetensi yang sudah seharusnya dimiliki oleh mahasiswa karena dengan memiliki kemampuan menulis skripsi mahasiswa dapat menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pembaca. Zulkarnaini (2014) menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menulis namun tidak semua orang memiliki potensi yang relevan mengembangkan gagasan untuk menyampaikan sesuatu hal melalui tulisan terhadap pembaca. Hal ini disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan pada saat menulis karya ilmiah. Menurut Nograho (2011) terdapat beberapa hambatan kemampuan menulis karya ilmiah diantaranya tidak memiliki bakat menulis, tidak mengetahui cara menulis, rasa tidak percaya diri terhadap hasil tulisannya, takut dengan kritikan orang lain, tidak memiliki waktu untuk menulis, tidak mengetahui langkah selanjutnya setelah tulisan selesai, hingga ditolak redaksi.

Keyakinan akan kemampuan menulis skripsi diperlukan oleh mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menulis skripsi. Seperti yang dijelaskan oleh Rakhmat (2004) bila siswa merasa rendah diri, dia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada teman-teman dan juga gurunya, tidak mampu berbicara dihadapan umum, atau ragu-ragu menuliskan pemikirannya. Oleh karena itu, dibutuhkan keyakinan seorang mahasiswa akan kemampuan menulis skripsi. Baron dan Bryne (2003) mengatakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas yang diberikan dan menandakan level kemampuannya diartikan sebagai efikasi diri.

Bandura (1997) menjelaskan pengertian bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dengan kata lain efikasi diri berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Rachmawati (2014) juga menambahkan bahwa efikasi diri jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai pengetahuan maupun panduan mengerjakan skripsi maka akan menjadi penentu dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri mempunyai peran yang sangat besar terhadap prestasi matematika dan kemampuan menulis.

## **Metode Penelitian**

### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia tingkat akhir dari berbagai jurusan.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa skala dan tes objektif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala efikasi diri skripsi dan tes objektif kemampuan menulis skripsi. Berikut penjelasan kedua alat ukur tersebut:

## **1. Kemampuan Menulis Skripsi**

Tes kemampuan menulis skripsi dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti mengacu pada teori Persadha (2016) dengan aspek-aspek kemampuan menulis skripsi yang terdiri dari kemampuan mengembangkan isi makalah, kemampuan mengorganisasikan makalah ilmiah dan kemampuan menggunakan kosa kata dan istilah makalah ilmiah.

Tes yang diberikan berupa soal objektif tipe pilihan ganda. Tes tersebut terdiri atas 10 butir soal yang disusun dari 5 aspek. Setiap soal yang benar diberi skor 1 dan setiap soal yang salah diberi skor 0. Sehingga, semakin tinggi score yang didapat oleh subjek maka semakin tinggi nilai kemampuan menulis subjek.

## **2. Efikasi Diri**

Skala efikasi diri skripsi yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengukur efikasi diri akademik dalam penelitian ini mengacu pada teori Bandura (1997) dengan aspek-aspek efikasi diri yang terdiri dari *Magnitude*, *Generality*, dan *Strength*. Skala efikasi diri skripsi ini terdiri atas 24 pertanyaan *favourable*.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan 24 aitem berdasarkan adaptasi dari skala efikasi diri akademik. Adapun respon jawaban dalam skala ini terdiri dari empat rentangan jawaban berdasarkan skala likert, yaitu Sangat Yakin (SY), Yakin (Y), Tidak Yakin (TY), Sangat Tidak Yakin (STY). Pemberian skor bergerak dari angka 1 sampai dengan 4. Pada aitem *favorable* skor yang diberikan adalah 4 untuk jawaban sangat Yakin

(SY), skor 3 untuk jawaban Yakin (Y), skor 2 untuk jawaban Tidak Yakin (TY), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Yakin (STY).

### **C. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Spearman rho's*. Teknik analisis dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21.0 for windows*.

## **Hasil Penelitian**

### **A. Uji Asumsi**

Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil data yang telah dianalisis pada variabel efikasi diri skripsi sebarannya normal, sedangkan pada variabel kemampuan menulis skripsi sebarannya tidak normal. Pada variabel efikasi diri skripsi memiliki nilai signifikansi atau  $p > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel Efikasi diri skripsi memiliki sebaran data yang normal dengan nilai signifikansi  $p = 0,056$ , sedangkan pada variabel kemampuan menulis skripsi memiliki sebaran data yang tidak normal dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  yang berarti nilai signifikansi  $p < 0,05$

Teknik yang digunakan untuk melakukan uji linieritas adalah Teknik *Compare Means*. Hasil Uji linieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hal ini didasarkan pada asumsi linier yang tidak terpenuhi atau mengikuti garis linier. Hasil ini juga dibuktikan dengan nilai yang menunjukkan  $F = 0,194$  dan  $p = 0,660$  ( $p > 0,05$ ).

## **B. Uji Hipotesis**

Berdasarkan uji asumsi yang telah teknik pengujian hipotesis yang akan dilakukan menggunakan teknik korelasi dari *Spearman-rho*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi dengan,  $r = -,092$  dengan  $p = 0,164$  yang berarti  $p > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi tidak signifikan yang membuktikan hipotesis pertama penelitian ini **ditolak**.

## **Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang diajukan, yaitu adanya hubungan positif antara efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang

positif antara kemampuan menulis skripsi dan efikasi diri skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Indonesia dengan nilai  $p = 0,164$  ( $p > 0,05$ ) dengan koefisien korelasi yang diperoleh  $r = -,092$ . Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri skripsi pada mahasiswa tidak berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi.

Tidak adanya hubungan antara efikasi diri skripsi dan kemampuan menulis skripsi dapat disebabkan oleh banyak faktor lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahimi dan Abedini (2009) bahwa dalam kaitannya dengan kemampuan berbahasa, efikasi diri lebih berhubungan dengan kemampuan mendengarkan dari pada kemampuan menulis. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Robbins dan Judge (2008) juga menjelaskan, jika dikaitkan dengan tingkat kerumitan tugas, efikasi diri hanya dapat memperdeksi prestasi pada tugas yang sederhana dan tidak dapat memprediksi prestasi pada tugas yang kompleks.

Selain itu kemampuan menulis skripsi juga dipengaruhi oleh beban dan tekanan pada saat mengerjakan skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Brown (2005) menjelaskan bahwa Efikasi diri juga mempengaruhi pencapaian yang ingin dicapai oleh mahasiswa atau *goal level*. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif *goal level* dengan prestasi. Apabila *role overload* rendah, maka adanya hubungan positif, sebaliknya tidak ada hubungan signifikan *goal level* dengan prestasi jika *overload*-nya atau beban kerjanya tinggi.

Peneliti juga melakukan wawancara lebih lanjut terhadap responden, responden merasa kurang yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu namun berdasarkan pengamatan peneliti dari beberapa hasil kuisioner, bahwa responden

yang memiliki efikasi diri yang rendah belum tentu memiliki kemampuan menulis skripsi yang rendah.

Banyaknya responden yang menjawab secara monoton menunjukkan bahwa responden cenderung berusaha untuk terlihat baik (*faking good*) dengan memberikan jawaban yang menipu. Widhiarso dan Suhapti (2009) menjelaskan bahwa motivasi responden dalam memberikan jawaban yang menipu beragam, ada responden yang sengaja untuk memberikan impresi yang positif, menjaga privasi pribadi atau penolakan terhadap proses pengukuran yang dilakukan. Tipuan respon tersebut dilakukan dengan memberikan jawaban yang distortif dari kenyataan sesungguhnya. Respon yang menipu memberikan dampak yang besar dalam kesimpulan yang diambil oleh seorang peneliti.

Kurangnya pengawasan pada saat proses pengambilan data berlangsung juga menjadi pemicu terdapat hubungan negatif antara kemampuan menulis skripsi dan efikasi diri skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Indonesia. pada saat proses pengambilan data berlangsung, peneliti masih melihat bahwa beberapa responden berusaha mencontek jawaban dari orang lain. Peneliti sudah berusaha untuk mengontrol rendahnya tingkat kecurangan dengan memberikan instruksi sebelum kuesioner dibagikan. Namun banyaknya responden dalam satu kali sesi seringkali membuat peneliti kewalahan mengontrol keadaan. Selain itu, tempat yang terbatas juga menjadi salah satu penyebab lainnya yang menjadi kelemahan dari penelitian ini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kemampuan menulis skripsi dan efikasi diri skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan nilai  $p = 0,164$  ( $p > 0,05$ ) dengan koefisien korelasi yang diperoleh  $r = -0,092$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan menulis skripsi mahasiswa tidak berhubungan dengan tingginya efikasi diri skripsi pada mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

## **Saran**

### 1. Saran bagi peneliti lain

Berdasarkan seluruh proses rangkaian penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan bagi peneliti untuk dapat mengawasi selama proses pengambilan data. Hal ini menghindari kuesioner yang harus gugur karena pengisian dilakukan oleh responden yang bukan termasuk ke dalam karakteristik penelitian. Kondisi responden selama proses pengisian kuesioner juga harus dipantau mengingat hal ini akan mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

### 2. Saran bagi responden penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dikaji dalam pembahasan sebelumnya, seorang mahasiswa diharapkan memiliki keyakinan yang tinggi dalam mengerjakan skripsi ditunjang dengan kemampuan menulis

skripsi yang baik sehingga skripsi yang dikerjakan selesai tepat waktu. Hal tersebut juga dihimbau karena dapat mempengaruhi respon yang dimunculkan pengambilan keputusan secara lebih matang ketika permasalahan terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sabarti, A. (2007). *Pembinaan Kemampuan Membaca Permulaan*. Jakarta: IKIP
- Asmawan, C., M. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26 (2), 51-57
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York : W. H. Freeman and Company
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Brown. (2005). Spreading The Words : Investigating Antecedents of Customer's Positive Word of Mouth Intention And Behavior in Retailing Context. *Jurnal Academy of Marketing Science*. 33 (2). 123-138
- Buyung, A. (2009). Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR Dan BOPO Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007. *Tesis*
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Jurnal Sosiohumanika*. 3 (2), 175-192
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Feist, J. & G., J. Feist. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Hartato, U., & Aisyah, N., M. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. 14 (1), 64-73
- Indarto, W. (2012). Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Periode 2008, 2009 dan 2009, 2010. *Jurnal Educhild*. 1(1), 59-66
- Khairunnisa. (2012). Pengaruh Mata Kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Tahun Akademik 2011 atau 2012. *Skripsi*
- Kurniawan, K. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Rafika Aditama.

- Makaria, C., E. (2017). Kefektifan Teknik Menulis Ekspresif untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA. *Tesis*.
- Mintarti, U., S. & Aslinawati, N., E. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Eknomi*. 10 (1), 23-33
- Nugroho, T. (2010). *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Persadha, K., A., D. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*. 6(1), 1-20
- Rachmawati, F. (2014). Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Skripsi*.
- Rahimi, A., & Abedini, A. (2009). The Interface Between Efl Learners' Self-Efficacy Concerning Listening Comprehension And Listening Proficiency. *Jurnal Novitas Royal*. 3 (1), 14-28
- Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 57-62
- Robbins, S. & Judge, T. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Rustika, M. (2012). Efikasi Diri Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*. 20 (12), 18-25
- Sabarti, A. (2007). *Pembinaan Kemampuan Membaca Permulaan*. Jakarta: IKIP
- Santrock, J., W. (2008). Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective*. Boston: MA: Pearson Education Inc.
- Semi, A. (1990). *Menulis efektif*. Padang; CV Ankasa Raya
- Sutari. (2007) *Dasar-dasar Kemampuan Menulis*. Bandung: FPBS IKIP
- Widarto. (2017). Faktor Penghambat Studi Mahasiswa Yang Tidak Lulus Tepat Waktu Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Ft Uny. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 128-138
- Widhiarso, W. & Suhapti, R. (2009). Eksplorasi Karakteristik Item Skala Psikologis Yang Rentan terhadap tipuan respon. *Jurnal Psikologi*. 36(1). 73-91

Yuwono, A. (2009). Optimalisasi Web Internet Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi PBSJ Semester VIII FBS UNNES. *Jurnal Budaya dan Bahasa*. 1 (1), 73-83

Zulkarnaini. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I melalui Drill Method. *Jurnal Pendidikan*. 1(2), 1-9